



## Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Rasio Return On Aset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Royal Prima Tbk

Lailan Syahputri<sup>1</sup>, Eddi Suprayitno<sup>2</sup>, Syafrizal<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

Email Corresponding Author: [lailansyahputri11@gmail.com](mailto:lailansyahputri11@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

### Kata Kunci:

*Kinerja keuangan;*

*Return On Aset;*

*Return On Equity.*

### Keyword:

*Financial Performance;*

*Return On Asset;*

*Return On Equity.*

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2022 dengan menggunakan rasio Return On Aset dan Return On Equity dan untuk memberikan bukti bahwa metode Return On Aset dan Return On Equity efektif digunakan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasikan, menganalisis data dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil dari penelitian kinerja keuangan pada PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2022 dikatakan kurang baik, karena nilai rata-rata ROA dan ROE kurang dari ketetapan standar rata-rata industri. Oleh karena itu, PT. Royal Prima Tbk harus dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan optimal dan maksimal.

### A B S T R A C T

*This research aims to determine the financial performance of PT. Royal Prima Tbk for the 2019-2022 period using the Return On Aset and Return On Equity ratios and to provide evidence that the Return On Assets and Return On Equity methods are effectively use in assessing financial performance at PT. Royal Prima Tbk for the 2019-2022 period. The type of research used is quantitative descriptive analysis, namely by collecting, clarifying, analyzing and interpreting data obtained from the company so that it can provide a picture of the actual situation. Result from financial performance research at PT. Royal Prima Tbk for the 2019-2022 period is said to be not good, because the average value of Return On Asset and Return On Equity is less than the industri average standard. Therefore, PT. Royal Prima Tbk must be able to improve its financial performance optimally and optimally.*

## **PENDAHULUAN**

Dampak dari perubahan zaman ditandai dengan munculnya era globalisasi yang telah merubah tatanan perekonomian dunia khususnya di Indonesia. Perkembangan teknologi dan informasi dipandang sebagai suatu yang mampu merubah kondisi ekonomi global juga pada tatanan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan seakan menjadi taruhan agar perusahaan mampu survive dan bertahan dalam derasnya pasar global ini. Hal ini tentu berdampak pula pada pola pengelolaan keuangan perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik diyakini akan mampu menghadapi persaingan di era global ini dan mampu pula mengembangkan usahanya. Pengelolaan terhadap kinerja keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik, agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu dibutuhkan pula analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Komala, 2013). Begitu pentingnya analisis laporan keuangan ini, sehingga perlu adanya kajian tersendiri tentang bagaimana mengukur keberhasilan kinerja perusahaan dalam mengelola sektor keuangannya. Tujuan dari penelitian ini antara lain : (1) untuk mengetahui bagaimana perhitungan dari Return On Asset dan Return On Equity, (2) untuk mengetahui perbandingan Return On Asset dan Return On equity dalam kurun waktu tertentu, dan (3) untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan indicator keuangan (Warren, 2017).

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan (Myer dalam Munawir (2007:5) adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi keuangan dari daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak di bagikan (laba yang ditahan).

### **Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahui berapa jumlah harta (Kekayaan), kewajiban (Utang), serta modal (Ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang akan diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah di rencanakan sebelumnya atau tidak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian kali ini antara lain: (1) Laba bersih PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi; (2) Analisis kinerja keuangan PT. Royal Prima Tbk menggunakan metode Return On Aset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dari penelitian ini yaitu analisis kinerja keuangan PT. Royal Prima Tbk tahun 2019-2021 dengan menggunakan metode Return On Aset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui apakah analisis kinerja keuangan berdasarkan pendekatan Return On Aset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2021 menunjukkan kriteria kinerja keuangan yang baik atau tidak baik.

## **KAJIAN LITERATUR**

Menurut Kasmir (2016:201) Return On Aset (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimilikinya. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On Aset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas lainnya. Menurut Sutrisno (2013:222) Return On Aset (ROA) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Glitman dan Zutter (2015:130), Return On Aset merupakan keefektivan secara keseluruhan dari

manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang ada. Rasio ROA sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut.

Menurut (Sugiyono dan Untung, 2016) menyatakan bahwa “Returnk On Aset (ROA) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada:. Atau rasio ini menggambarkan efesiensi pada dana yang digunakan dalam Perusahaan. Menurut Kasmir (2015:104) : Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin ringgi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Menurut Kasmir (2015:197) Tujuan penggunaan rasio Return On Equity bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri. Menurut Harahap (2015:305) Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam Perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

Setiap penelitian ilmiah selalu dihadapkan pada masalah populasi, karena masalah populasi penelitian merupakan data atau subjek yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Siti Ela Rohila, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini adalah termasuk penelitian populasi, yaitu ingin melihat dan meneliti semua populasi. Sedangkan populasi sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel PT. Royal Prima Tbk. Sampel data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan PT. Royal Prima Tbk dari tahun 2019-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penilaian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variable yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan. Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam rangka untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan data sebagai berikut: Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan cara membaca literatur dan catatan lainnya yang berhubungan dengan konsep teori rasio profitabilitas untuk menunjang penelitian ini, dengan mengutip beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tersedia di perusahaan yang berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian yang nantinya data tersebut digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang ada di lapangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penilaian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variable yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Return on Asset*

*Return On Asset* bisa diartikan sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. *Return On Asset* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.

**Tabel 1. Perbandingan Nilai Neraca dan Laba Rugi PT. Royal Prima (dalam juta rupiah)**

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Total Aset	911.548	950.302	1.131.322	1.034.519
Ttotal Ekuitas	851.171	889.352	964.212	964.212
Laba Bersih	2.183	38.092	75.496	21.546

Sumber: *Annual Report* PT. Royal Prima

Peneliti akan menganalisis bagaimana perkembangan dari Return On Aset dari PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2022. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Aset pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 1) Nilai Return On Aset pada tahun 2019

$$ROA = \frac{2.183}{911.548} \times 100\% \\ = 0,23$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROA dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2019 adalah 0,23% dari pengoperasian total aset yaitu Rp. 911.548,- PT. Royal Prima Tbk Pada tahun 2019 memperoleh laba bersih sebesar Rp. 2.183,- Hal ini berarti, setiap Rp.1 dari total aset memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,0023.

- 2) Nilai Return On Aset pada tahun 2020

$$ROA = \frac{38.092}{950.302} \times 100\% \\ = 4,00$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROA dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2020 adalah 4,00% dari pengoperasian total aset yaitu Rp.950.302,- PT. Royal Prima Tbk Pada tahun 2020 memperoleh laba bersih sebesar Rp. 38.092,- Hal ini berarti, setiap Rp.1 dari total aset memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,04.

- 3) Nilai Return On Aset pada tahun 2021

$$ROA = \frac{75.496}{1.131.322} \times 100\% \\ = 6,67$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROA dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2021 adalah 6,67% dari pengoperasian total aset yaitu Rp.1.131.322,- PT. Royal Prima Tbk Pada tahun 2021 memperoleh laba bersih sebesar Rp. 75.496,- Hal ini berarti, setiap Rp.1 dari total aset memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,0667.

- 4) Nilai Return On Aset pada tahun 2022

$$ROA = \frac{21.546}{1.034.519} \times 100\% \\ = 2,08$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROA dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2022 adalah 2,08% dari pengoperasian total aset yaitu Rp.1.034.519.076.793. PT. Royal Prima Tbk Pada tahun 2022 memperoleh laba bersih sebesar Rp. 21.546.342.329. Hal ini berarti, setiap Rp.1 dari total aset memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,0208

**Tabel 2. Hasil perhitungan ROA PT. Royal Prima Tbk**

No	Tahun	Nilai ROA	Kenaikan/Penurunan
1.	2019	0,24%	-
2.	2020	4,00%	3,76% (↑)
3.	2021	6,68%	2,68% (↑)
4	2022	2,08%	4,6% (↓)

Dari hasil perhitungan Return On Aset PT. Royal Prima Tbk menunjukkan bahwa pada Tahun 2019 menghasilkan 0,24% dan pada Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,00%, kemudian pada Tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 6,68%, namun pada Tahun 2022 mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya yaitu 2,08%. Dengan demikian terjadi fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan kinerja manajemen pada PT. Royal Prima Tbk dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. Nilai rata-rata ROA dari tahun 2019-2022 yang diperoleh kurang dari ketetapan standar rata-rata industri yaitu 5%, artinya rasio yang diraih PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2019-2022 dapat dikatakan kurang baik. Namun pada periode tertentu kinerja keuangan PT. Royal Prima Tbk bisa dikatakan baik karena melebihi standar rata-rata industri.

### Return On Equity

Return On Equity atau hasil pengembalian atas ekuitas berfungsi sebagai pengembalian tingkat kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Return On Equity ini dihitung menggunakan laba bersih terhadap ekuitas.

**Tabel 3. Perbandingan Nilai Neraca dan Laba Rugi PT. Royal Prima Tbk**

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Total Aset	911.548,-	950.302,-	1.131.322,-	1.034.519,-
Ttotal Ekuitas	851.171,-	889.352,-	964.212,-	964.212,-
Laba Bersih	2.183,-	38.092,-	75.496,-	21.546,-

Sumber : *Annual Report* PT. Royal Prima Tbk

Peneliti akan menganalisis bagaimana perkembangan dari Return On Equity dari PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2022. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Equity sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = 100\%$$

- 1) Nilai Return On Equity pada tahun 2019

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{2.183}{851.171} \times 100\% \\ &= 0,25\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROE dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2019 adalah 0,25% dari pengoperasian total ekuitas Rp. 851.171,-. PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2019 mampu memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 2.183,-. Hal ini berarti, setiap Rp.1 dari total ekuitas memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,0025

- 2) Nilai Return On Equity pada tahun 2020

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{38.092}{889.352} \times 100\% \\ &= 4,28\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROE dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2020 adalah 4,28% dari pengoperasian total ekuitas Rp.889.352,-. PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2020 mampu memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp.38.092,-. Hal ini berarti, setiap Rp.1 dari total ekuitas memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,0428.

- 3) Nilai Return On Equity pada tahun 2021

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{75.496}{964.212} \times 100\% \\ &= 7,82\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROE dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2021 adalah 7,82% dari pengoperasian total ekuitas Rp.964.212.677.792. PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2021 mampu memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp.75.496.239.638. Hal ini berarti, setiap Rp.1

dari total ekuitas memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,0782.

4) Nilai Return On Equity pada tahun 2022

$$ROA = \frac{24.546}{982.656} \times 100\%$$

$$= 2,49\%$$

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa nilai ROE dari PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2022 adalah 0,25% dari pengoperasian total ekuitas Rp.982.656.486.792. PT. Royal Prima Tbk pada tahun 2022 mampu memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp.24.546.342.329. Hal ini berarti, setiap Rp.1 dari total ekuitas memberikan kontribusi dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 0,0249.

**Tabel 4. Hasil perhitungan ROE PT. Royal Prima Tbk**

No	Tahun	Nilai ROE	Kenaikan/Penurunan
1.	2019	0,26%	-
2.	2020	4,28%	4,02% (↑)
3.	2021	7,82%	3,54% (↑)
4	2022	2,49%	5,33% (↓)

Seperti yang diketahui pada tabel diatas, nilai ROE PT. Royal Prima Tbk berfluktuasi yaitu mengalami kenaikan dan penurunan disetiap periodenya. Dari hasil perhitungan Return On Equity PT. Royal Prima Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tingkat ekuitas sebesar 0,25%. Dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,29% pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 7,82%. Namun, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,49%. Dengan demikian, telah terjadi fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan melalui ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Namun berdasarkan nilai rata-rata ROE dari tahun 2019-2022 kurang dari standar rata-rata industri yaitu 14%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang baik dalam mengelola laba bagi perusahaan. Namun jika menilai kinerja perusahaan, maka perusahaan bisa dikatakan baik karena dalam periode tertentu laba yang dihasilkan mengalami kenaikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Nilai yang didapatkan dari menghitung rasio ROA pada PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2022 mengalami fluktuasi, artinya nilai rasio mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam hal ini PT. Royal Prima Tbk bisa dikatakan kurang baik, karena nilai rata-rata ROA kurang dari ketetapan standar rata-rata industri. Selain itu ROE yang diperoleh PT. Royal Prima Tbk periode 2019-2022 menunjukkan nilai ROE yang kurang baik, karena belum bisa mengelola modal dengan baik, dikarenakan nilai rata-rata ROE juga kurang dari standar rata-rata industri ROE. Diharapkan PT. Royal Prima Tbk bisa mengelola perusahaan yang belum maksimal menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Harahap, Sofyan S. 2016, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Ke-13, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 68
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-7. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajawali Pers. Jakarta.
- Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Jogjakarta: Liberty

Prayitno, Ryanti Hadi. 2010. Peranan Analisa laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja

### **Jurnal**

- Fitriani (2019). Analisis Return On Aset dan Return On Investasi untuk melihat Kinerja keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Kamaludin al-Akrami (2018). Analisis ROA dan ROE untuk melihat kinerja keuangan di PT. Perkebunan IV (persero) Medan. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.
- Komala, L. A. (2013). The Effects of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt towards Investment Return. *Journal of Business and Economics* ISSN 2155-7950, USA November 2013, Volume 4, No. 11, 1176-1186.
- Riri Anggriani (2019). Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio Return On Aet (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara : Medan.